

Administrative Policy

Bahasa Indonesian translation from English original



Tata Tertib

Semua unit

Misi KONE adalah untuk meningkatkan arus_pergerakan kehidupan perkotaan. Visi kita adalah untuk Memberikan pengalaman terbaik arus pergerakan manusia, menyediakan kemudahan, efektivitas dan pengalaman kepada pengguna dan pelanggan sepanjang siklus penuh masa pakai gedung. Bisnis kita didasarkan pada kejujuran, integritas dan sportivitas. Hal ini bukan saja apa yang diharapkan pelanggan dan mitra bisnis dari kita, namun juga bagaimana kita mencipta lingkungan kerja yang baik bagi kita semua di KONE.

Tata Tertib ini menjelaskan bagaimana kita menjalankan bisnis kita dengan bertanggung jawab dan etis dalam rangka memenangkan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Tata Tertib ini juga dirancang untuk membantu karyawan membuat keputusan yang tepat di lingkungan kerja harian mereka, pada keseluruhan operasi global KONE. Tata Tertib ini menentukan kelakuan yang diharapkan dari karyawan KONE dan perusahaan KONE sekaligus membahas perilaku yang tidak ditoleransi.

Seluruh karyawan KONE sebaiknya membaca, memahami, dan mematuhi kebijakan yang dijelaskan di bawah ini. Tata Tertib ini berlaku di seluruh KONE, termasuk semua anak perusahaan, cabang, dan entitas lain yang manajemennya dikontrol oleh KONE.

Tata Tertib ini tersedia untuk umum pada situs web kami www.kone.com.

1. KEPATUHAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DAN ATURAN DALAM MASYARAKAT

KONE berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Tata Tertib ini bukan pengganti, atau tidak boleh dianggap sebagai pengganti, undang-undang dan peraturan lokal. Tata tertib ini berisi prinsip tambahan dan standar perilaku karakter non-hukum.

KONE harus peka terhadap norma budaya dan praktik yang berlaku di setiap negara tempatnya menjalankan bisnis. Namun, jika norma budaya dan praktik tersebut bertentangan dengan semangat Tata Tertib ini, karyawan sebaiknya mematuhi Tata Tertib ini. Jika merasa ragu, karyawan sebaiknya minta panduan lebih lanjut dari Divisi Kepatuhan di KONE.

2. LINGKUNGAN KERJA

KONE berusaha untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang setiap karyawannya dihargai sebagai individu dan dapat bekerja dengan potensi diri secara maksimal.

KONE menghormati hak asasi manusia seperti ditetapkan dalam Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia dan hak tenaga kerja dasar yang ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional. Dalam konteks kegiatannya, KONE menghormati kebebasan asosiasi dan hak atas perundingan bersama. Terutama di mana hak tersebut dibatasi oleh undang-undang setempat, KONE mendorong karyawan untuk melakukan dialog dengan pihak manajemen dan melaporkan setiap keluhan.

Administrative Policy

Bahasa Indonesian translation from English original



2.1 Non-Diskriminasi

Semua staf KONE akan diperlakukan secara adil dan cara yang sama oleh manajemen serta oleh sesama karyawan. KONE berkomitmen terhadap kebijakan kesempatan yang sama yang melarang segala jenis diskriminasi. Keragaman akan didukung dan dihargai.

Semua keputusan tentang karyawan sebagai individu akan didasarkan pada merit, misalnya kemampuan, keahlian, dan pencapaian. Dalam membuat keputusan tersebut, tidak boleh ada relevansi terhadap jenis kelamin, usia, agama, status perkawinan, orientasi seksual, pendapat politik, atau etnis maupun daerah asal karyawan, atau karakteristik lainnya yang serupa. Sasaran dan tujuan KONE adalah menempatkan karyawan pada posisi yang paling sesuai dengan kemampuan mereka.

2.2 Keselamatan dan Kesehatan

Setiap karyawan KONE berhak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat. Setiap karyawan KONE bertanggung jawab

- mematuhi proses dan petunjuk keselamatan KONE,
- menggunakan peralatan perlindungan pribadi, dan
- mengatasi penyimpangan yang teridentifikasi dari proses keselamatan KONE.

Semua karyawan KONE dianjurkan untuk melaporkan masalah keselamatan lainnya yang mempengaruhi karyawan KONE atau pengguna peralatan KONE kepada atasan atau Manajer Keselamatan unit. Masalah ini dibahas lebih rinci dalam Kebijakan Keselamatan KONE.

2.3 Kebebasan dari Perilaku yang Tidak Pantas dan Pelecehan Seksual

KONE sangat yakin bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk bebas dari pelanggaran integritas pribadi. Semua jenis pelecehan dilarang keras, apa pun tujuannya, baik langsung maupun tidak langsung, secara fisik maupun verbal. Perilaku yang menyinggung atau tidak pantas tidak akan ditoleransi.

Hal di atas terutama berlaku untuk pelecehan seksual yang dilakukan oleh salah satu pihak, termasuk atasan, sesama karyawan, pelanggan, atau pemasok, dan tidak akan dibiarkan dalam kondisi apa pun. Pelecehan seksual dapat muncul dalam bentuk perilaku seksual yang tidak diinginkan atau komentar seksual selama atau setelah jam kerja. Namun, KONE tidak dapat menanggapi pelecehan yang tidak dilaporkan. Korban atau siapa pun yang mengetahui perilaku yang diyakini dapat dikategorikan sebagai pelecehan dianjurkan untuk melaporkannya kepada SDM setempat atau Divisi Kepatuhan KONE.

2.4 Tenaga Kerja Anak atau Tenaga Kerja Paksa

KONE tidak menggunakan tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa, atau memiliki kontrak dengan pemasok atau subkontraktor yang menggunakannya.

2.5 Sumber Daya Komputer dan E-Mail

Karyawan dapat sesekali menggunakan komputer dan peralatan komunikasi yang telah disediakan oleh KONE, termasuk sistem e-mail, untuk urusan pribadi, namun penggunaan pribadi tersebut harus tetap minimum. Semua penggunaan komputer dan peralatan komunikasi KONE harus dilakukan penuh tanggung jawab, secara profesional, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam keadaan apa pun, komputer dan peralatan komunikasi tidak boleh digunakan untuk terlibat dalam aktivitas ilegal, penipuan atau berbahaya, maupun untuk berkomunikasi atau menyimpan materi yang menyinggung, tidak senonoh (misalnya pornografi), atau bersifat politik.

3. PERSAINGAN YANG ADIL

Undang-undang tentang persaingan dan Kebijakan Kepatuhan Kompetisi KONE melarang diskusi, komunikasi, perjanjian, dan kesepakatan dengan pesaing terkait dengan harga, kebijakan harga, diskon, promosi, persyaratan dan ketentuan penjualan, pembelian, pasar wilayah, biaya produksi, distribusi, dll. Namun, penjualan suku cadang dan penjualan serta pembelian lainnya dari pesaing sehubungan dengan tindakan bisnis biasa adalah sah dan dapat diterima secara alami.

Diskusi dengan pesaing harus dilakukan melalui forum yang sah, seperti asosiasi industri internasional atau lokal. Namun dalam kondisi apa pun, topik diskusi untuk mengatasi masalah tidak boleh dapat dianggap sebagai pelanggaran undang-undang tentang persaingan.

Masalah ini dibahas lebih rinci dalam Kebijakan Kepatuhan Persaingan KONE.

4. LINGKUNGAN DAN KESINAMBUNGAN

Kesinambungan mencakup tanggung jawab atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional KONE.

KONE memberikan solusi dan layanan performa tinggi yang aman, efisien, dan bertanggung jawab secara lingkungan. KONE berupaya untuk terus meningkatkan solusi dan layanan tersebut dengan mengutamakan lingkungan dan keselamatan.

Karyawan KONE memiliki tanggung jawab untuk mempertimbangkan dampak pada lingkungan dalam segala tindakan mereka. Setiap karyawan KONE harus secara aktif mencari cara bekerja sama dengan pemasok dan pelanggan KONE untuk mencegah atau mengurangi emisi dan limbah yang terkait dengan pengoperasian bisnis

5. PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN

Pernyataan, komunikasi, representasi, dan sertifikasi yang diberikan kepada pelanggan dan mitra bisnis harus jujur dan benar. KONE tidak menganggap remeh semua produk, layanan, atau karyawan pesaingnya.

Semua produk kita harus mematuhi semua peraturan yang berlaku yang mengatur kualitas dan keselamatan serta janji yang kita buat terkait dengan produk tersebut.

6. RISIKO DAN KONFLIK

6.1 Konflik Kepentingan

KONE mengharapkan karyawannya untuk loyal dan mengambil keputusan bisnis demi kepentingan terbaik bagi KONE. Karyawan KONE harus menghindari semua konflik kepentingan, yakni situasi yang mungkin terkait dengan kepentingan pribadi mereka atau mungkin terlihat bertentangan dengan kepentingan KONE. Konflik kepentingan dapat terjadi, misalnya bila:

- seorang kerabat dekat karyawan adalah pemasok, pelanggan, atau pesaing KONE, atau karyawan perusahaan tersebut
- karyawan atau kerabat dekat karyawan memiliki kepentingan materi dalam perusahaan yang berbisnis dengan KONE
- karyawan memiliki pekerjaan sampingan atau aktivitas lain dengan perusahaan yang bersaing atau berbisnis dengan KONE
- karyawan memiliki hubungan pribadi dengan rekan kerja dalam posisi manajerial atau bawahan langsung maupun tidak langsung
- karyawan berusaha untuk mendukung lebih jauh kepentingan teman atau kerabat dengan tidak sepatutnya

Karyawan KONE harus mengungkapkan semua konflik kepentingan potensial dan aktual secara tertulis kepada supervisor dan departemen SDM lokal.

6.2 Pekerjaan di Luar dan Keanggotaan Dewan

Setiap karyawan KONE yang ingin memanfaatkan peluang pekerjaan atau memiliki kepentingan manajerial di luar perusahaan harus mengungkapkan maksud tersebut kepada KONE. Aktivitas tersebut dapat dibolehkan asalkan tidak mengganggu tanggung jawab sebagai karyawan atau menimbulkan konflik kepentingan atau kemungkinan konflik kepentingan. Aktivitas tersebut harus diajukan kepada atasan karyawan untuk mendapatkan persetujuan.

6.3 Investasi

Staf harus melaporkan kepada KONE setiap kepentingan keuangan yang mereka atau anggota keluarga mereka miliki secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan atau organisasi apa pun yang merupakan pesaing KONE atau mitra bisnis KONE, kecuali kepentingan keuangan tersebut murni di suatu perusahaan publik atau perusahaan terbuka.

6.4 Pembayaran atau Keuntungan yang Tidak Patut

KONE memiliki kebijakan nol toleransi bagi tindakan korupsi, baik di sektor publik maupun swasta. Tidak ada suap, hadiah, bantuan, atau pembayaran langsung maupun tidak langsung yang boleh dilakukan kepada atau demi keuntungan dari pihak ketiga (termasuk setiap perwakilan maupun pegawai pemerintah, serikat kerja, pelanggan aktif atau calon pelanggan atau pemasok atau perwakilan maupun karyawannya) untuk tujuan memperoleh keuntungan dalam bentuk apa pun secara tidak patut, atau tidak satu pun karyawan KONE boleh menerima pembayaran, hadiah, bantuan, atau keuntungan yang tidak patut dari sumber manapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

6.5 Hadiah Bisnis dan Jamuan dari Perusahaan

Hadiah bisnis serta keramah-tamahan perusahaan dapat diberikan dan diterima sebagai tindakan sopan yang membantu memelihara hubungan di antara berbagai pihak, asalkan diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan tidak melanggar Tata Tertib ini.

Hadiah bisnis dengan nilai yang wajar boleh diterima dan diberikan. Dilarang memberikan hadiah atau keuntungan yang tidak wajar berdasarkan sifat, frekuensi, atau nilai. Hadiah uang tunai dalam jumlah berapa pun dan dalam mata uang apa pun tidak boleh diterima atau diberikan.

Hiburan terkait bisnis dan keramah-tamahan perusahaan lainnya dengan nilai yang wajar dapat diterima bila merupakan hal umum. Hiburan tersebut mencakup, misalnya resepsi atau acara sosial yang dihadiri demi kepentingan KONE. Karyawan KONE sesekali boleh menerima jamuan bisnis yang wajar dari pemasok, penyedia layanan, atau entitas yang akan berbisnis dengan KONE. Bila menghibur pelanggan, salah satu perwakilan KONE harus selalu hadir.

Hadiah bisnis dan keramah-tamahan perusahaan

- tidak boleh mempengaruhi keputusan bisnis karyawan KONE
- tidak boleh menimbulkan kewajiban apa pun bagi karyawan atau KONE
- harus mewakili tindakan sopan dalam bisnis yang bersifat umum
- wajar dalam nilai dan frekuensinya
- tidak boleh diberikan untuk memperoleh keuntungan yang tidak semestinya
- tidak boleh diterima jika sifat, nilai, atau pemilihan waktu pemberian atau penerimaan keuntungan atau keramah-tamahan perusahaan dapat menimbulkan kecurigaan yang terlalu mempengaruhi keputusan bisnis atau persetujuan pihak terkait.

Jika karyawan KONE diberi atau menerima permintaan hadiah atau hiburan yang melanggar aturan tersebut, maka ia harus segera memberi tahu manajer.

Prinsip di atas juga berlaku untuk hadiah bisnis dan keramah-tamahan perusahaan yang diberikan kepada anggota keluarga karyawan KONE sehubungan dengan bisnis KONE.

Pedoman lebih rinci setempat dapat berlaku untuk karyawan KONE di negara atau bidang/fungsi bisnis tertentu.

6.6 Anti penipuan

Dana dan properti perusahaan harus selalu digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dan sah. Semua informasi yang diberikan kepada KONE saat meminta penggantian biaya atau kompensasi biaya, tunjangan, atau persetujuan untuk menggunakan properti KONE harus selalu akurat dan andal. Segala bentuk pencurian, penipuan, penggelapan, atau penyalahgunaan lainnya atas properti KONE merupakan tindakan yang dilarang.



6.7 Aktivitas dan Kontribusi Politik

KONE menghormati dan menghargai kebebasan setiap karyawan KONE untuk memilih pandangan politik. Namun, untuk memastikan sesama karyawan tidak tersinggung oleh staf KONE yang menyampaikan pendapat politiknya, lingkungan kerja dan acara KONE yang terkait dengan pekerjaan harus bebas dari aktivitas dan pernyataan politik dari keyakinan politik.

Dana atau sumber daya KONE tidak boleh memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung pada kampanye politik, partai politik, atau calon maupun pejabat pemerintah atau siapa pun yang terkait dengan mereka tanpa persetujuan sebelumnya dari Divisi Hukum Global KONE. Karyawan KONE harus memastikan bahwa aktivitas atau pendapat politik pribadinya tidak dinyatakan sebagai aktivitas atau pendapat KONE.

7. PENANGANAN INFORMASI

7.1 Keamanan Informasi dan Hak Atas Kekayaan Intelektual

Informasi merupakan aset perusahaan yang berharga. KONE menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi miliknya. Seluruh karyawan KONE bertanggung jawab atas perlindungan aset KONE yang sesuai, termasuk kekayaan intelektual dan informasi rahasia. Informasi tersebut harus dikelola, digunakan, diungkapkan, dan didistribusikan sesuai dengan kebijakan KONE yang berlaku.

Karyawan KONE harus menghormati hak atas kekayaan intelektual dan informasi nonpublik pihak lain dan mengelola informasi tersebut sesuai dengan undang-undang dan peraturan serta persyaratan kontrak yang berlaku.

7.2 Perlindungan Data

KONE berkomitmen untuk melindungi data pribadi. Data pribadi adalah semua informasi yang terkait dengan orang yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi. Semua pemrosesan data pribadi karyawan, pelanggan, pemasok, atau data pribadi lainnya di KONE harus sah, adil, dan transparan dalam kaitannya dengan orang yang bersangkutan. Selain itu, data pribadi harus diproses sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan peraturan perundang-undangan KONE terkait.

7.3 Informasi Internal dan Perdagangan Sekuritas

Memperoleh keuntungan dengan menyalahgunakan informasi yang diungkapkan terkait dengan KONE bagi semua karyawan merupakan tindakan yang melanggar hukum dan kebijakan KONE atau perusahaan manapun yang berbisnis dengan KONE. Anda juga dilarang menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pihak ketiga manapun.

Hingga dirilis kepada publik, informasi materi yang terkait dengan KONE atau bisnisnya merupakan informasi internal. Karyawan KONE yang memiliki informasi internal harus mematuhi undang-undang perdagangan oleh orang dalam tentang pembelian atau penjualan saham KONE dan komunikasi dengan orang lain tentang hal tersebut. Masalah ini dibahas lebih rinci dalam peraturan KONE mengenai orang dalam.

7.4 Pelaporan Keuangan

Semua Pelaporan Perusahaan KONE di setiap unit KONE harus mengikuti standar akuntansi (KAS) KONE dan aturan lainnya yang berlaku, serta akurat dan andal di semua aspek materi. Semua aset dan utang KONE harus dicatat sebagaimana mestinya dan pelaporan keuangan dan/atau data keuangan tidak boleh berisi data atau informasi palsu, menyesatkan, atau yang dibuat-buat.

Semua perundang-undangan laporan keuangan dan pelaporan serta laporan keuangan terkonsolidasi KONE harus sesuai dengan undang-undang, aturan, dan standar yang berlaku untuk jenis pelaporan tertentu.

8. PEMASOK DAN MITRA BISNIS

KONE ingin menjadi mitra bisnis yang atraktif dan menginginkan relasi yang andal dan adil demi keuntungan bersama KONE dan pemasok, penyedia layanan, subkontraktor, dan mitra bisnis lainnya.

KONE berhubungan secara adil dengan pemasok dan mitra bisnisnya. Tindakan yang tidak sesuai atau upaya tidak patut untuk mempengaruhi keputusan pembelian KONE oleh pemasok atau mitra bisnis menjadi alasan untuk penolakan atau penghentian perjanjian yang ada. KONE mengharapkan semua pemasok, distributor, dan agennya mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan secara terpisah untuk pemasok dan distributor.

Perencanaan konsultasi dan lembaga harus diberikan secara tertulis, dalam jumlah yang wajar, dan mencerminkan pekerjaan yang sebenarnya dilakukan atas nama KONE.

9. PELAPORAN PELANGGARAN DAN SANKSI

KONE memiliki kebijakan nol toleransi terhadap pelanggaran Tata Tertib ini. Tidak mematuhi atau memerintahkan maupun memaksa karyawan lain atau pemasok ataupun mitra bisnis KONE untuk melanggar Tata Tertib ini akan mengakibatkan tindakan disipliner yang pantas, hingga dan termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja serta pembayaran kerugian. Pelanggaran tertentu yang bersifat pidana juga dapat menghasilkan sanksi pidana.

Setiap karyawan KONE bertanggung jawab untuk melaporkan setiap pelanggaran aktual atau kemungkinan pelanggaran Tata Tertib ini kepada manajemen lokal, Divisi Hukum KONE, atau Divisi Kepatuhan KONE. Cara lainnya, karyawan dapat melaporkan masalah secara online atau dengan telepon melalui nomor Kepatuhan KONE, yang tersedia dalam bahasa setempat dan dapat digunakan tanpa mengungkapkan nama di mana diijinkan oleh undang-undang setempat. Simak intranet global untuk rincian kontak.

Semua komunikasi yang terkait dengan pelanggaran aktual atau kemungkinan pelanggaran Tata Tertib akan tetap dirahasiakan bila memungkinkan. KONE tidak mentolerir tindakan balasan dalam bentuk apapun terhadap siapapun yang melaporkan dengan itikad baik pelanggaran terhadap Tata Tertib ini. Tindakan mencegah karyawan dari melaporkan pelanggaran Tata Tertib ini adalah dilarang dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner.

Administrative Policy

Bahasa Indonesian translation from English original



10. PERTANYAAN DAN SARAN

Setiap karyawan yang khawatir dengan kepatuhan atau memiliki pertanyaan tentang Tata Tertib ini, sebaiknya berbicara dengan supervisor mereka atau manajemen setempat, atau menghubungi secara langsung Divisi Kepatuhan KONE atau departemen SDM atau hukum lokal maupun global untuk mendapatkan bantuan.